

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh rasio likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, dan efisiensi terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank KBMI Tiga dan Empat periode triwulan I tahun 2020 sampai dengan triwulan IV tahun 2024 dengan menggunakan *CEM*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel depende, dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *ROA* diterima.
2. Variabel *LDR* memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *ROA*, yang menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan penyaluran kredit relatif belum memberikan dampak yang nyata terhadap profitabilitas bank.
3. Variabel *LAR* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *ROA*, yang mengindikasikan bahwa perubahan proporsi kredit terhadap total aset belum mampu meningkatkan profitabilitas bank secara signifikan.
4. Variabel *NPL* memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *ROA*, yang menunjukkan bahwa tingkat kredit bermasalah pada bank sampel masih dapat dikelola dengan baik sehingga belum memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas.

5. Variabel IRR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*, yang menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam mengelola risiko suku bunga berperan dalam meningkatkan profitabilitas bank selama periode penelitian.
6. Variabel PDN memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *ROA*, yang mengindikasikan bahwa aktivitas transaksi valuta asing masih berada dalam batas aman dan belum memberikan kontribusi yang nyata terhadap profitabilitas bank.
7. Variabel BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA*, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi beban operasional dibandingkan pendapatan operasional, maka profitabilitas bank akan semakin menurun. Hal ini menegaskan pentingnya efisiensi operasional dalam meningkatkan kinerja bank.
8. Variabel *FBIR* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA*, yang menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan berbasis *fee* belum mampu secara optimal meningkatkan profitabilitas bank dan justru diikuti oleh peningkatan beban atau efisiensi yang belum maksimal.
9. Hasil uji variabel dominan menunjukkan bahwa BOPO merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi *ROA*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi BOPO sebesar 0,0000 ( $< 0,05$ ) serta nilai t-statistic absolut terbesar, sehingga BOPO memiliki pengaruh paling kuat terhadap profitabilitas bank dibandingkan variabel independen lainnya.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat diperhatikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam penggunaan data panel karena jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian lebih sedikit dibandingkan jumlah variabel yang dianalisis sehingga dapat memengaruhi kekuatan dan ketepatan hasil estimasi model.
2. Uji pemilihan model regresi data panel belum dapat dilakukan secara optimal karena hasil *Uji Hausman* dan *Lagrange Multiplier (LM)* tidak dapat ditampilkan akibat keterbatasan jumlah cross section dalam penelitian ini. Jumlah sampel tidak dapat ditambah karena penelitian hanya berfokus pada Bank Umum KBMI Tiga dan Empat yang memenuhi kriteria selama periode 2020 sampai dengan 2024 sehingga ketersediaan data bersifat terbatas. Selain itu penggunaan data bulanan tidak dilakukan karena akan mengubah rancangan penelitian yang sejak awal dirancang menggunakan data tahunan sehingga berpotensi memengaruhi konsistensi dan keterbandingan hasil estimasi.

## 5.3 Saran

1. Bagi Perbankan
  - a. Berdasarkan hasil penelitian, bank sampel yang memiliki rata-rata *ROA* relatif lebih rendah dibandingkan bank lainnya, seperti PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk, diharapkan dapat meningkatkan laba sebelum pajak secara lebih optimal dibandingkan dengan pertumbuhan total aset yang dimiliki.

Upaya peningkatan profitabilitas dapat dilakukan melalui optimalisasi penyaluran kredit yang berkualitas serta peningkatan efisiensi operasional.

- b. Bank sampel yang memiliki tingkat BOPO relatif tinggi selama periode penelitian, khususnya PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk, diharapkan dapat lebih menekan beban operasional dan meningkatkan efisiensi kegiatan operasional bank. Hal ini penting mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO merupakan variabel yang paling dominan dan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*).
- c. Bank-bank besar dengan aset yang kuat seperti PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk diharapkan dapat mempertahankan kinerja profitabilitasnya dengan tetap menjaga efisiensi operasional dan kualitas aset. Selain itu, bank-bank tersebut perlu mengelola risiko pasar, khususnya Interest Rate Risk (*IRR/X4*), secara lebih prudent, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa *IRR* memiliki pengaruh signifikan terhadap *ROA*. Selama periode 2020–2024, kebijakan suku bunga Bank Indonesia yang cenderung fluktuatif, terutama pada masa penurunan suku bunga di periode pandemi dan pengetatan moneter pascapandemi, meningkatkan eksposur risiko suku bunga pada perbankan. Oleh karena itu, pengelolaan *IRR* melalui penyesuaian struktur aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga menjadi penting agar fluktuasi suku bunga BI tidak berdampak negatif terhadap pendapatan bunga bersih dan pada akhirnya tidak menekan tingkat profitabilitas bank.

d. Terkait variabel *FBIR* yang menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap *ROA*, bank-bank sampel seperti PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BCA Tbk, dan PT Bank BNI (Persero) Tbk diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap struktur pendapatan nonbunga. Bank perlu memastikan bahwa peningkatan pendapatan berbasis *fee* diimbangi dengan efisiensi beban dan pengelolaan risiko yang baik agar dapat memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas

## 2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk lebih memperhatikan rasio efisiensi (BOPO) sebagai indikator utama dalam menilai kinerja keuangan dan potensi profitabilitas bank sebelum melakukan investasi.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel dengan menambahkan kelompok bank lain di luar KBMI Tiga dan Empat agar jumlah *cross-section* meningkat sehingga pemilihan model regresi data panel dapat dilakukan secara lebih optimal.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan periode observasi yang lebih panjang atau data dengan frekuensi yang lebih tinggi apabila tersedia secara konsisten sehingga hasil estimasi menjadi lebih kuat dan representatif.

## DAFTAR RUJUKAN

- A'yunina, D., Fachrur, M., & Taruna, S. (2024). Pengaruh CAR, NPL, LAR, FBIR, Terhadap ROA: Bank BUMN (2012-2021). *Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)*, 1(2), 1–15.
- Alamsyah, L. (2019). Pengaruh Efisiensi, Kualitas Aktiva, Likuiditas, Sensivitas dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional non Devisa. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 1(2), 53–62. <https://doi.org/10.31538/ijse.v1i2.196>
- Basuki, A. T. (2018). Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi penggunaan E-Views) (Edisi Pertama). In *Penamuda Media*. <http://repository.iainmadura.ac.id/766/>
- Fibriyanti, Y. V., & Nurcholidah, L. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 344–350. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.10863>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10 (Edisi 10). In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hendra, S. T. N., & Hartomo, D. H. (2017). Pengaruh Konsentrasi dan Pangsa Pasar Terhadap Pengambilan Resiko Bank. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(2), 35–50.
- Ichsan, R. N., & Nasution, L. (2020). Analisis Pengaruh Npl, Car, Bopo Dan Irr Terhadap Pertumbuhan Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Moneter: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 8(1), 51-59. <https://doi.org/10.32832/moneter.v8i1.3678>
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua). In *PT. Raja Grafindo Persada Jakarta*.
- Maheswari, A., Ellen Theresia, S., Riski Aprillia, N., & Nur'aini, R. (2023). Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 25(2), 264–274.
- Marwansyah, S., & Setyaningsih, E. D. (2018). Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank BUMN. *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.35141/jraj.v1i1.375>
- Ngempeng, F. Y. A., Sihotang, E. T., Rokhmania, N., & Meidiaswati, H. (2023). Analisis pengukuran rasio keuangan terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional non-devisa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(4), 833–846.
- Nursan, anwar muhammad, & Anwar. (2025). Analisis Regresi Data Panel Dengan aplikasi *E-Views* (Edisi Pertama). In *CV. Pustaka Bangsa*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Nomor 9/SEOJK.03/2020 Tentang Transparansi

- dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. *In Otoritas Jasa Keuangan*.
- Pinasti, W. F. (2018). The Effect Of CAR, BOPO, NPL, NIM and LDR To Bank Profitability. *Jurnal Nominal*, VII(1), 126–142.
- Rivai Veithzal, Basir Sofyan, Sarwono, S., & Veithzal Arifiandy Permata. (2013). *Commercial Bank Management* (Edisi Pertama). PT Raja Grafindo Persada.
- Rohmana, F. D., & Kristijadi, E. (2024). Jurnal Administrasi Dan Manajemen Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia : Pendekatan Regresi Data Panel Abstrak Jurnal Administrasi Dan Manajemen. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 14(2), 40–47.
- Safira, A. A., & Hidayatullah, S. K. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Digital Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 1019–1037.
- Subyanto, J. M., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, dan Sensitivitas terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Go Public. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1–21. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Edisi Kedua, Vol. 5). *In Alfabeta Bandung*.
- Tentang Bank Umum, No. 12/POJK.03/2021, Otoritas Jasa Keuangan 163 (2021). [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Wea, K. I., Darma, I. K., & Bagiada, K. (2022). Pengaruh Kecukupan Modal, Non Performing Loan (NPL) dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 5(1), 1–5. <https://doi.org/10.22225/wedj.5.1.2022.1-5>
- Yundi, N. F., & Sudarsono, H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return on Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(1), 18-30. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10il.2759>